

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Subyektif**

Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan pada kehamilan ibu mengeluh nyeri punggung pada bagian bawah yang disebabkan karena meningkatnya usia kehamilan dan bertambahnya berat badan janin di dalam perut ibu dan melakukan aktivitas yang berlebihan. Sehingga bidan memberikan KIE tentang mengurangi nyeri punggung. Selama observasi kehamilan pada kunjungan rumah, keluhan nyeri punggung yang dirasakan ibu sedikit berkurang karena ibu mau mengikuti anjuran bidan tentang mengurangi nyeri punggung dan pada kunjungan rumah kedua keluhan nyeri punggung ibu sudah hilang dan tidak merasakan nyeri punggung lagi. Pada pengkajian persalinan ibu mengatakan kenceng-kenceng pada perut, sehingga bidan memberikan KIE tentang mengurangi kenceng-kenceng. Pada pengkajian nifas didapatkan ibu mengeluh mules pada perut akibat involusi uteri dan pada pengkajian bayi didapatkan dalam keadaan sehat dan bayi aktif menyusui.

##### **5.1.2 Obyektif**

Berdasarkan data pemeriksaan pada kehamilan ibu memeriksakan Hb pada trimester 3, dengan hasil yaitu 10,0 gr/ dl. Ibu tidak melakukan pemeriksaan Hb TM I dengan alasan ketidak tahuan ibu mengenai tujuan pemeriksaan HB selama

kehamilan, dari hasil pemeriksaan HB maka ibu di kategorikan mengalami anemia ringan. Hasil IMT ibu yaitu 17 kg/m seharusnya 19 kg/m sehingga ibu dikategorikan ibu hamil kurus. Hasil pemeriksaan persalinan tidak terjadi komplikasi dan berjalan dengan lancar. Lamanya kala 1 ke kala II yaitu 25 menit dari pembukaan lengkap jam 05.00 wib sampai bayi lahir yaitu jam 05.25 wib. Untuk lamanya kala 3 pengeluaran plasenta yaitu 5 menit dan kala 4 TFU ibu 1 jari dibawah pusat dan uterus berkontraksi, jumlah perdarahan  $\pm$  350 cc. Hasil pemeriksaan TTV selama nifas dalam batas normal. pada nifas 6 jam postpartum TFU 1 jari dibawah pusat, sampai kunjungan rumah TFU ibu tidak teraba lagi. Dan pada 6 jam postpartum terdapat lochea rubra, kunjungan rumah minggu pertama terdapat lochea serosa sanguinolenta dan kunjungan rumah kedua terdapat lochea serosa. Pada pemeriksaan BBL bayi sudah BAB 1 kali dan BAK 1 kali pada 6 jam setelah melahirkan, pada hasil pemeriksaan kunjungan pertama BB bayi naik 130 ons (dari berat lahir 3070 kg ke kunjungan rumah pertama 3200 kg) dan pada kunjungan rumah kedua bayi berat badan bayi naik 200 ons ( dari berat badan bayi 3200 kunjungan rumah pertama ke kunjungan rumah kedua 3400 kg) karena bayi menyusu dengan aktif sehingga berat badan bayi selama kunjungan selalu naik. Bayi diberikan asi tanpa dikasih makanan tambahan apapun.

### 5.1.3 Analisa

Diagnosa yang didapatkan pada kehamilan yaitu G3P2A0 usia kehamilan 34 minggu 1 hari dengan nyeri punggung, janin : tunggal, hidup, kepala belum masuk PAP. Pada persalinan didapatkan diagnosa G3P2A0 usia kehamilan 37

minggu 6 hari dengan inpartu kala 1 fase laten. Pada nifas didapatkan diagnosa P3A0 post partum 6 jam dengan masalah yang dialami ibu adalah rasa mules sejak plasenta lahir dan pada TFU 1 jari dibawah pusat dan kontraksi uterus baik, pada BBL didapatkan diagnosa Neonatus cukup bulan sesuai kehamilan usia 6 jam. Dan di ikuti dengan catatan perkembangan sampai usia 2 minggu.

#### 5.1.4 Penatalaksanaan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang menyeluruh pada kehamilan yaitu pendekatan kepada pasien dan keluarga, memberikan informasi mengenai hasil pemeriksaan dan memberikan KIE untuk mengurangi nyeri punggung yang dirasakan ibu. Dan memberikan informasi mengenai tanda – tanda bahaya kehamilan dll. Dan pada persalinan asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan ibu hasil pemeriksaan dan tindakan yang akan dilakukan, memberikan asuhan sayang ibu, dan persiapan persalinan. Dan pada masa nifas asuhan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan ibu mengenai mobilisasi, personal hygiene, nutrisi, ASI dan memberitahukan ibu mengenai tanda – tanda bahaya nifas. Dan bayi baru lahir memberikan vit.k, salep mata dan HB 0 saat bayi pulang dari BPS

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, keterampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas serta segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

### 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan berbagai jenis referensi yang dapat menunjang dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa atau calon tenaga kesehatan.

### 5.2.3 Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan kewenangan bidan.

### 5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.